

**STRATEGI BRICS DALAM MENDORONG DEDOLARISASI PADA
PERDAGANGAN INTERNASIONAL**

TUGAS AKHIR



MEIFIRA DIWINA PUTRI

1191004026

PROGRAM STUDI ILMU POLITIK

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS BAKRIE

JAKARTA

2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tugas Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Meifira Diwina Putri

NIM 1191004026

Tanda Tangan

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Meifira Diwina Putri', written on a light-colored background.

Tanggal 23 Agustus 2024

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir ini diajukan oleh:

Nama : Meifira Diwina Putri
NIM : 1191004026
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ekonomi dan Sosial
Judul Skripsi : Strategi BRICS Dalam Mendorong Dedolarisasi pada
Perdagangan Internasional

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratanyang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas Bakrie.

DEWAN PENGUJI

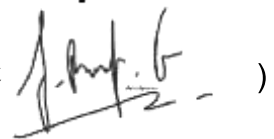
Pembimbing 1 : Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A



Penguji 1 : Asmiati Abdul Malik, S.I.P., S.Kom., M.A., Ph.D



Penguji 2 : Dr. rer. pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt



Ditetapkan di Jakarta

Tanggal 23 Agustus 2024

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmatnya, penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial Program Studi Ilmu Politik pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Bakrie

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh penulis baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Proses penulisan skripsi ini banyak mengalami kendala, namun berkat bantuan, bimbingan, kerjasama dari berbagai pihak, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan Skripsi ini, diantaranya yaitu kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Badaruddin, S.Sos., M.Sc., M.A selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan dan membimbing saya dalam penyusunan skripsi ini sehingga penulis dapat penyelesaian penulisan skripsi dengan baik.
2. Miss Asmiati Abdul Malik, S.I.P., S.Kom., M.A., Ph.D Selaku dosen penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
3. Bapak Dr.rer.pol. Aditya Batara Gunawan, S.Sos., M.Litt selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Bakrie dan juga selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan saran dalam penyusunan skripsi.
4. Seluruh dosen program Ilmu Politik, terimakasih telah mengajar selama perkuliahan. Pengetahuan dan pengalaman yang telah Bapak dan Ibu bagikan sangat berharga dan memberikan dampak yang signifikan terhadap perkembangan akademik
5. Djumadi dan Winarti, kedua orang tua penulis. Terimakasih telah mendukung dan senantiasa selalu mendoakan dan menemani penulis dengan segala harapan dan pujiannya.
6. K. Sheryl Viviana Putri dan K. Sachio Ariya Putra, kedua adik penulis yang tiada hentinya memberikan dukungan dan semangat.

7. Kelvin Wangsa Suryana, partner penulis yang selalu memberikan semangat, dukungan dan bantuan. Terimakasih telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
8. Kak Siti Nurlaeli Lutviani Murni, pembimbing skripsi penulis. Terimakasih atas segala bimbingan dan arahan yang diberikan dalam perjalanan penulis dalam menyusun skripsi.
9. Difrita Fasya Zahira, sahabat seperjuangan kuliah. Terimakasih sudah setia mendukung, membantu, dan setia menjadi sahabat penulis dalam menempuh perkuliahan.
10. Ni Putu Claudia, Tiara Shafira, Rahma Fairuz, sahabat penulis dalam perkuliahan. Terimakasih sudah menjadi teman yang baik dan membantu penulis selama pengerjaan tugas akhir dan selama di perkuliahan.
11. Azzahra Salsabila, terimakasih sudah menjadi teman seperjuangan skripsi yang selalu menemani dan memberikan dukungan dalam proses penulisan skripsi ini.
12. Seluruh sahabat penulis yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu, terimakasih atas dukungannya.
13. Seluruh teman-teman Ilmu Politik 2019 yang tidak bisa disebutkan namanya satu persatu,
14. *Lastly, and least of all, I want to express my gratitude to myself. The effort and resilience I have put into overcoming challenges and reaching milestones have been instrumental in my growth and achievements.*

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga Tugas Akhir ini dapat membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Jakarta, 23 Agustus 2024

Meifira Diwina Putri

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bakrie, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Meifira Diwina Putri

NIM : 1191004026

Program Studi : Ilmu Politik

Fakultas : Ekonomi Politik dan Sosial

Jenis Tugas Akhir : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas **Bakrie Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Strategi BRICS Dalam Mendorong Dedolarisasi Pada Perdagangan Internasional”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Universitas Bakrie berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta untuk kepentingan akademis. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Jakarta

Tanggal 23 Agustus 2024

Yang menyatakan,



Meifira Diwina Putri

Strategi BRICS Dalam Mendorong Dedolarisasi Pada Perdagangan Internasional

Meifira Diwina Putri

Abstrak

Dedolarisasi menjadi fenomena baru pada negara-negara berkembang, terutama pada kelompok BRICS. BRICS telah melakukan berbagai kebijakan dedolarisasi sebagai upaya dalam menghadapi hegemoni Dolar AS yang selalu dijadikan senjata untuk menundukan lawannya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi dedolarisasi yang dilakukan oleh BRICS pada perdagangan internasional serta menganalisis kesepakatan dedolarisasi pada negara anggota BRICS. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah kualitatif dengan teknik pengumpulan data studi pustaka dan internet-based research serta menggunakan metode studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rusia, Cina dan Brazil adalah negara yang paling berupaya dalam dedolarisasi dibandingkan India dan Afrika Selatan. Cina menciptakan INE Shanghai sebagai strategi instrumen keuangan. Rusia menciptakan kartu MIR dan SPFS, Cina membentuk CIPS, serta BRICS menciptakan BRICS PAY sebagai strategi infrastruktur keuangan. Seluruh anggota BRICS aktif dalam melakukan perdagangan dengan menggunakan mata uang lokalnya secara bilateral, serta Cina juga memfasilitasi mata uangnya sebagai pihak ketiga. BRICS membentuk NDB dan CRA sebagai strategi membentuk lembaga keuangan multilateral. BRICS membentuk BRICSMART sebagai strategi dalam menciptakan aliansi pasar ekuitas. Dedolarisasi yang dilakukan BRICS terjadi di berbagai tingkatan dan dilakukan secara independen maupun secara bersama-sama. Upaya dedolarisasi yang dilakukan masih sangat kecil, membutuhkan jangka panjang untuk mengubah keuangan global yang sudah lama didominasi oleh dolar AS.

Kata Kunci: Dedolarisasi, BRICS, Amerika Serikat, dan Dolar AS.

BRICS Strategy In Promoting Dedollarisation in International Trade

Meifira Diwina Putri

Abstract

Dedollarisation is a new phenomenon in developing countries, especially in the BRICS group. BRICS has carried out various dedollarisation policies as an effort to counter the hegemony of the US Dollar which is always used as a weapon to subdue its opponents. This research aims to analyse the dedollarisation strategy undertaken by BRICS in international trade as well as to analyse the dedollarisation agreement in BRICS member countries. The method used in the research is qualitative with data collection techniques of literature study and internet-based research and using case study method. The results show that Russia, China and Brazil are the countries that make the most effort in dedollarisation compared to India and South Africa. China created INE Shanghai as a financial instrument strategy. Russia created MIR and SPFS cards, China established CIPS, and BRICS created BRICS PAY as a financial infrastructure strategy. All BRICS members actively trade using their local currencies bilaterally, and China also facilitates its currency as a third party. BRICS established NDB and CRA as a strategy to establish multilateral financial institutions. BRICS formed BRICSMART as a strategy to create an equity market alliance. BRICS dedollarisation takes place at various levels and is done both independently and jointly. The dedollarisation efforts made are still very small, requiring a long term to change global finance that has long been dominated by the US dollar.

Keywords: Dedollarisation, BRICS, United States, and US Dollar.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
Abstrak	vii
Abstract	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Penelitian Terdahulu	14
1.3 Rumusan Masalah	19
1.4 Batasan Penelitian	20
1.5 Tujuan Penelitian	20
1.6 Manfaat Penelitian	20
1.6.1 Manfaat Teoritis	20
1.6.2 Manfaat Praktis	20
1.7 Kerangka Penelitian	20
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	22
2.1 Teori Liberalisme	22
2.2 Sistem Moneter Internasional	25
2.3 Konsep Dedolarisasi	33
2.4 Kerangka Pemikiran	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
3.1 Penelitian Kualitatif	37
3.2 Teknik Pengumpulan Data	39
3.3 Metode Studi Kasus	40
3.4 Teknik Analisis Data	41
3.5 Tabel Operasional Konsep	43
BAB IV ANALISIS	45
4.1 Dinamika Kelembagaan BRICS	45

4.2 Postur ekonomi BRICS pada Perdagangan Internasional.....	51
4.3 Pemetaan Kesepakatan Negara Anggota BRICS dalam Upaya Dedolarisasi pada Perdagangan Internasional	54
4.3.1 Rusia	54
4.3.2 Brazil.....	56
4.3.3 Cina	57
4.3.4 India	58
4.3.5 Afrika Selatan	59
4.3.6 Kesepakatan Bersama BRICS	60
4.4 Strategi BRICS Dalam Mendorong Dedolarisasi	61
4.4.1 Strategi BRICS Dalam Menciptakan Instrumen dan Aset Keuangan Non-Dolar Alternatif Baru Di Pasar	62
4.4.2 Strategi BRICS Dalam Menciptakan Dan Mempromosikan Infrastruktur Keuangan Alternatif Non Dolar Untuk Pasar	66
4.4.3 Strategi BRICS dalam Mengurangi Dominasi Dolar Sebagai Mata Uang Sarana dan Mempromosikan Penggunaan Mata Uang Lokal Dalam Transaksi Lintas Batas ...	71
4.4.4 Strategi BRICS Dalam Menciptakan Lembaga Keuangan Multilateral Baru Untuk Pembiayaan Non Dolar Di luar Lembaga Yang Sudah Ada	80
4.4.5 Strategi BRICS Dalam Mengatur Ulang Struktur Pasar Ekuitas Global Dan Menciptakan Aliansi Pasar Ekuitas Non-Dolar	86
BAB V PENUTUP	89
5.1 Kesimpulan	89
5.2 Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Tabel Operasionalisasi Konsep	44
Tabel 2 Gambaran Umum Kekuatan Ekonomi BRICS Berdasarkan GDP, Pertumbuhan GDP, Populasi, dan Luas Wilayah Tahun 2023	51
Tabel 3 Pertumbuhan Ekspor Negara-negara BRICS di Dunia (Dollar US)	53
Tabel 4 Persetujuan pinjaman kumulatif NDB berdasarkan jenis mata uang per 31 Desember 2022.	83

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Komposisi Mata Uang Cadangan Devisa Global 1999-2021 (dalam persen)....	11
Gambar 2 Rata-rata volume perdagangan harian per bulan dan harga kontrak minyak antara Shanghai, WTI, dan Brent. Sumber: The Wall Street Journal.....	64
Gambar 3 Porsi RMB dari Total Penyelesaian Lintas Batas Cina. Sumber: People’s Bank of China	73
Gambar 4 Volume perdagangan rubel-yuan meningkat pesat setelah invasi Rusia ke Ukraina. Sumber: Bloomberg L.P	75
Gambar 5 Portofolio Proyek Berdasarkan Mata Uang Pembiayaan (Per 31 Desember 2022) Sumber: NDB Annual report 2022.....	83